BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di MI Ar-ruhaniyyah Cikampek khususnya pada Manajemen Keuangan Sekolah. Adapun objek penelitian yang diangkat adalah mengenai Sistem Informasi Pembuatan Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Sekolah.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dengan didasari dengan rasa tanggung jawab akan pendidikan agama dan umum untuk anak-anak generasi muda yang ada, dan disertai dengan adanya cita-cita ingin mendirikan atau membangun Masjid dan Madrasah di tempat kelahirannya, ibu Hj. Siti Rohani ZA yang kemudian bersama keluarganya merupakan penyandang utama dana pembangunan. Setelah selesai berperan pada pembangunan Masjid Ar-ruhaniyyah, maka beliau ingin melanjutkannya dengan membangun Madrasah.

Hal ini direalisasikan dengan adanya acara peletakkan batu pertama pembangunan Madrasah Ar-ruhaniyyah, pada tanggal 10 Desember 1996 diatas tanah wakaf, sebagian dari Ibu Hj. Siti Rohani ZA dan sebagian lagi dari keluarga Almarhumah Ibu Siti Maemunah.

Cikal bakal dari adanya pendidikan agama di Madrasah Ar-ruhaniyyah bermula dari pengajian anak-anak yang dilaksanakan di kediaman Bapak Drs. H.Ae Junaedi, dengan pembagian kelas TPA dan TKA. Seiring berjalannya

waktu peserta belajar semakin bertambah banyak, sehingga daya tampung yang ada tidak memungkinkan.

Sambil menunggu pembangunan Madrasah, kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke sebuah ruangan di samping utara Masjid Jami Ar-ruhaniyyah, yang juga digunakan sebagai Majelis Taklim – pengajian ibu-ibu. Pada tahun 1999 dalam kondisi bangunan yang masih belum lengkap, sebagian murid-murid telah dipindahkan ke ruangan kelas Madrasah.

Sementara itu, walaupun melalui pasang surut aliran dana, pekerjaan pembangunan Madrasah terus berjalan. Dana yang diterima oleh panitia pembangunan didapatkan dari keluarga Ibu Hj. Siti Rohani ZA dan dari beberapa donatur yang berasal dari wilayah Cikampek, Jakarta dan Bandung.

Pada perkembangannya penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah-Madrasah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam ‘Ar-ruhaniyyah’ pun semakin banyak diminati oleh para orang tua di lingkungan sekitar Madrasah bahkan sampai ke wilayah lain seperti Pawarengan dan Dawuan Timur.

Dengan itu pada tanggal 17 April 2002, didirikanlah Madrasah Ibtidaiyyah (MI) ‘Ar-ruhaniyyah’ yang selanjutnya disahkan dengan terbitnya Nomor Registrasi/SK dari Kakandepag Kab.Karawang No. Mi.06/PP.004/1225/2005 tanggal 31 Oktober 2003; Nomor Statistik Madrasah : 15.02.21.09.125.

Pada saat ini Madrasah Ibtidaiyyah (MI) ‘Ar-ruhaniyyah’ telah memiliki Sertifikat/Piagam Akreditasi Madrasah Ibtidaiyyah yang dikeluarkan

oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat, melalui penilaian akreditasi Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Karawang, dimana hasilnya menyatakan bahwa : Madrasah Ibtidaiyyah (MI) 'Ar-ruhaniyyah' Pawarengan – Dawuan Timur terakreditasi dengan peringkat 'B' (baik), dengan Nomor Piagam : B/Kw.10.4/MI./15/047/2006 tanggal 10 Juli 2006, yang berlaku selama 4 (empat) tahun kedepan sejak diterbitkan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi dari MI Ar-ruhaniyyah Cikampek adalah sebagai berikut :

Visi

Visi dari MI Ar-ruhaniyyah Cikampek adalah mewujudkan generasi islami yang berakhlakul karimah, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

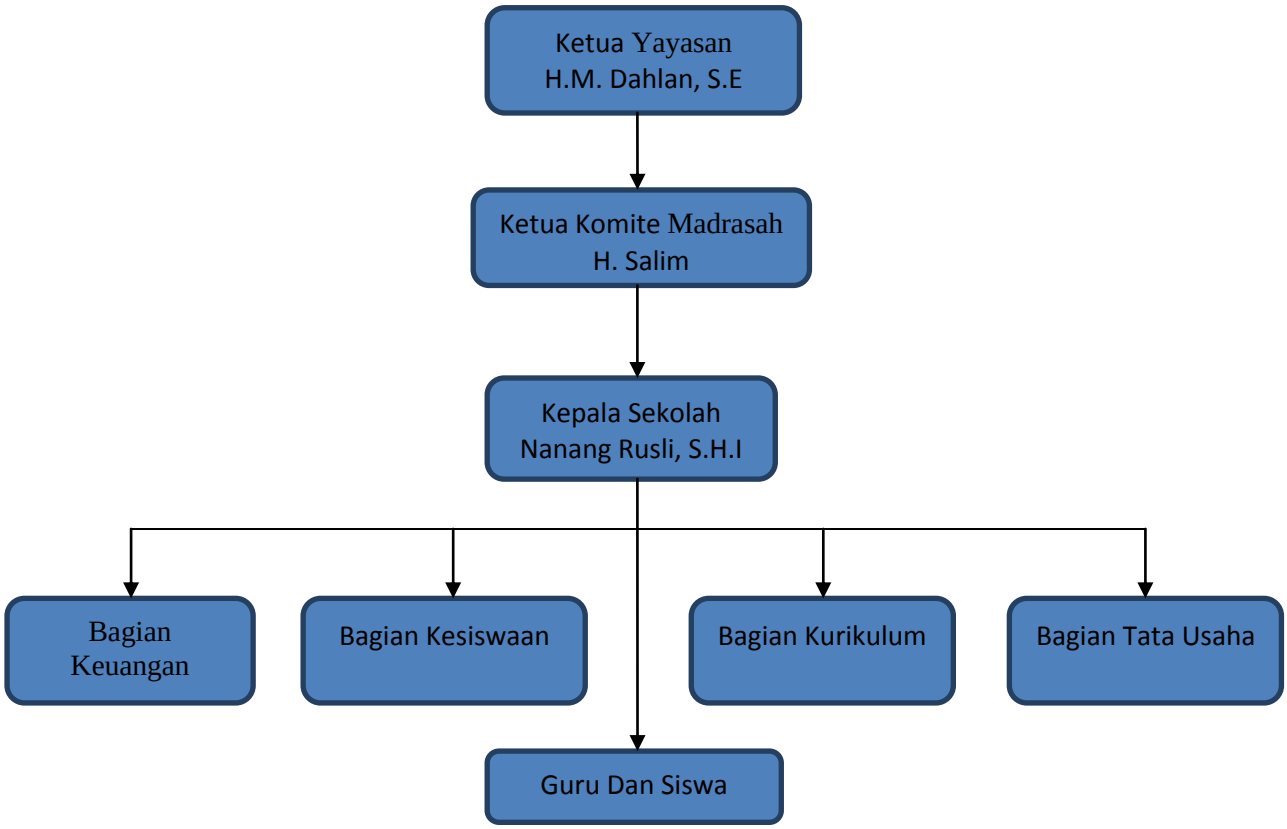
Misi

Misi dari MI Ar-ruhaniyyah Cikampek adalah :

1. Memacu peningkatan profesionalme guru yang berkualitas.
2. Menumbuh kembangkan kreatifitas dan bakat siswa.
3. Mewujudkan peningkatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, dengan tercapainya peningkatan mutu dan efisiensi pendidikan berdasarkan Iptek dan Imtaq.
4. Menumbuhkan minat baca para siswa.
5. Membudayakan hidup bersih didalam dan diluar lingkungan sekolah bagi segenap peserta didik dengan menegakkan disiplin sekolah.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi yang berlaku saat ini pada MI Ar-ruhaniyyah adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(Sumber : MI Ar-ruhaniyyah)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Dibawah ini penulis akan menjelaskan struktur organisasi MI Ar-ruhaniyyah dengan tugas dan wewenang para petugas dalam sekolah :

1. **Ketua Yayasan**

   Ketua yayasan bertugas sebagai pemimpin rapat-rapat pengurusan, memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah, melakukan rotasi kepengurusan jika dianggap perlu.

2. **Kepala Komite Madrasah**

   Kepala komite madrasah bertugas untuk menampung aspirasi, ide, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat, melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di madrasah.

3. **Kepala Sekolah**

   Kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan disekolah, merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan disekolah. Kepala sekolah juga bertugas sebagai pengambil keputusan dalam keuangan sekolah.

4. **Koordinasi Keuangan**

   Koordinasi Keuangan bertugas membantu kepala sekolah dalam memanajemen keuangan sekolah, seperti mengatur administrasi sekolah, menyusun laporan keuangan sekolah.

5. **Koordinasi Kesiswaan**

   Koordinasi Kesiswaan bertugas membantu kepala sekolah dalam pembinaan OSIS dan kegiatan Ekskul, bimbingan konseling, penyusunan alat nilai dan membantu dalam usaha kesejahteraan koperasi.

6. Koordinasi Kurikulum

Koordinasi Kurikulum bertugas dalam membantu madrasah dalam pengurusan kegiatan belajar mengajar maupun pengembangan kemampuan guru melalui pelatihan dalam kerja.

7. Koordinasi Tata Usaha

Koordinasi tata usaha bertugas menyusun program kerja tata usaha sekolah, membantu ketua bagian keuangan mengelola keuangan sekolah, mengatur pengurusan kepegawaian, menyiapkan dan menyajikan data statistik sekolah.

8. Guru

Membantu kepala sekolah dalam melakukan bimbingan konseling, mengelola kelas dan memberikan pelajaran yang baik bagi para siswa agar dapat lebih mengerti akan ilmu pengetahuan sebagai tambahan ilmu bagi para siswa.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Moh. Nazir (2005:54) Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode Deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif khususnya mengenai Sistem Informasi Pembuatan Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Sekolah MI Ar-ruhaniyyah Cikampek.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan sampai tahap penyusunan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, penulis menggunakan metode deskriptif dan action dalam melakukakan penelitian, dimana metode ini digunakan untuk menggambarkan secara lengkap fakta-fakta yang kemudian dikumpulkan, diolah, diteliti dan dianalisis. Selama melakukan penelitian di MI Ar-ruhaniyyah penulis mengumpulkan data serta informasi yang akan digunakan sebagai pembuatan laporan khususnya dalam bagian pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah.

Metode deskriptif yaitu kegiatan dimana penulis mengumpulkan data-data yang sedang berjalan sekarang. Sedangkan action atau tindakan

merupakan kegiatan dimana penulis mencoba untuk mempelajari situasi yang ada saat ini dan mencoba untuk memperbaiki masalah yang ada.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Data Primer dan Data Sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Observasi, Wawancara)

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data primer yang terdapat pada proses penelitian ini adalah Wawancara dan Observasi.

a. Melakukan observasi atau penelitian secara langsung datang ke MI Ar-ruhaniyyah Cikampek dan melihat kinerja yang berlangsung di MI Ar-ruhaniyyah.
b. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada Kepala Sekolah MI Ar-ruhaniyyah Cikampek, hasil wawancara yang dilakukan di MI Ar-ruhaniyyah dapat dilihat pada lampiran.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini, tetapi untuk

beberapa tujuan lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Sumber Data Sekunder yaitu Dokumentasi.

Dokumentasi yang didapatkan pada penelitian ini berupa daftar absensi siswa, kartu pembayaran bulanan siswa, buku catatan pembayaran siswa, absensi guru dan pegawai dan catatan pembelanjaan bulanan sekolah yang masih menggunakan media kertas.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan yang penulis gunakan yaitu metode pendekatan *Object Oriented Development* sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang penulis gunakan adalah metode pendekatan *Object Oriented Development* karena metode ini lebih memfokuskan kepada sistem informasi yang akan dibangun. Alat bantu yang digunakan adalah *UML (Unified Modeling Language)* dan menggunakan *software Star UML* dalam membantu Analisis dan Desain *object oriented.*

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Pada metode pengembangan sistem ini, penulis menggunakan metode pengembangan *prototype*, karena metode ini memberikan tahapan-

tahapan yang memudahkan, jika pada salah satu tahap tidak sesuai maka dapat kembali ketahap sebelumnya tanpa harus mendapatkan hasil dari tahap-tahap tersebut. Adapun langkah-langkah dalam metode *prototype* :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemakaian

   Pada tahap ini akan dilakukan studi kelayakan terhadap kebutuhan pemakai, baik yang meliputi model *interface,* teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.
2. Mengembangkan *prototype*

   Pada tahap ini akan ada pengembangan sistem untuk memperlihatkan kepada pemakai pemodelan sistem yang akan dibangun.
3. Menentukan apakah *prototype* dapat diterima atau tidak oleh pemakai ?

   Pada tahap ini akan mendeteksi dan mengidentifikasikan sejauh mana pemodelan yang dibuat dapat diterima oleh pemakai, perbaikan-perbaikan apa saja yang diinginkan oleh pemakai.
4. Mengadakan sistem operasional berdasarkan pada sistem yang telah disepakati.
5. Menguji sistem operasional

   Pada tahap ini akan dilakukan pengujian atau uji coba pada program untuk mengetahui apakah sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pemakai.
6. Menentukan sistem operasional apakah dapat diterima oleh user atau harus dilakukan beberapa perbaikan.

7. Implementasi sistem

   Tahap implementasi ini dilakukan apabila sistem telah disetujui.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan Sistem

Adapun alat bantu yang digunakan dalam membantu analisis dan desain sistem adalah sebagai berikut :

1. *Use Case* Diagram

   Use Case yang terdapat di MI Ar-ruhaniyyah mendeskripsikan hubungan para pengguna sistem (aktor) dengan sistem itu sendiri tentang bagaimana sistem tersebut digunakan.

2. *Activity* Diagram

   Activity Diagram yang terdapat di MI Ar-ruhaniyyah menjelaskan rangkaian aliran aktifitas yang dibentuk dalam suatu sistem operasi sehingga dapat digunakan untuk aktifitas lainnya.

3. *Sequence* Diagram

   Sequence Diagram menambahkan dimensi waktu pada interaksi diantara objek. Pengguna (aktor) diletakkan di atas dan waktu ditunjukkan dari atas ke bawah. *Life line participant* (pengguna) diurutkan dari setiap pengguna. Kotak kecil pada *life line* menyatakan *activation*, yaitu menjelaskan salah satu operasi dari pengguna.

4. *Class* Diagram

   Class diagram menggambarkan jenis-jenis objek yang ada dalam sistem dan berbagai macam hubungan yang terdapat diantara objek tersebut.

5. *Component* Diagram

   Component diagram menggambarkan arsitekur fisik dari perangkat keras dan perangkat lunak sistem, menunjukkan hubungan komputer dengan perangkat (*nodes*) satu sama lain dan jenis hubungannya.

6. *Deployment* Diagram

   Menggambarkan secara *detail* bagaimana komponen disebar dalam infrastrukrur sistem, di mana komponen akan diletakkan pada mesin, *server* atau piranti keras. Bagaimana jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi *server*.

3.2.3.4. Pengujian *Software*

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengujian software dengan menggunakan metode pengujian black box. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan baik. Black box merupakan suatu cara testing atau pengujian software yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak.

Pengujian black box berusaha menemukan kesalahan dalam fungsi yang tidak benar, menguji kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada

tampilan perangkat lunak yang telah dikembangkan. Pengujian *black box* dapat mengungkapkan kesalahan lebih besar dibandingkan metode *white box*.

3.3. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan fungsi dari setiap sub bagian.

3.3.1. Analisis Prosedur Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis Prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Hasil dari kegiatan ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi khususnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data.

A. Analisis Prosedur Sistem Pembayaran Sumbangan Bulanan (SPP)

1. Siswa menyerahkan kartu SPP dan uang SPP ke bagian Tata Usaha. Kemudian Tata Usaha mencatat pembayaran pada buku pembayaran bulanan dan memberikan tanda tangan dan tanggal pembayaran pada kartu SPP siswa.
2. Setelah bagian Tata Usaha selesai melakukan pencatatan pada buku penerimaan SPP bulanan, kartu SPP diserahkan kembali kepada siswa yang telah membayar SPP.

3. Catatan laporan pembayaran SPP bulanan siswa kemudian diberikan kepada bagian keuangan untuk dimasukan kedalam laporan pemasukan keuangan sekolah.

B. Analisis Prosedur Sistem Dana Dinas Pendidikan Agama Yang Sedang Berjalan

1. Bagian keuangan membuat rincian laporan dana yang digunakan sekolah untuk diajukan kepada Depag.
2. Laporan tersebut diserahkan kepada kepala sekolah untuk disetujui.
3. Kemudian kepala sekolah memberikan laporan dana yang telah digunakan oleh sekolah. Dan Depag memberikan dana BOS dengan cara mentransfer dana kepada pihak sekolah yaitu bagian keuangan.
4. Setelah menerima dan dari depag, bagian keuangan mencatatnya pada buku pemasukan keuangan sekolah.

C. Analisis Prosedur Sistem Absensi dan Penggajian Guru dan Petugas Yang Sedang Berjalan

1. Bagian tata usaha memberikan lembar absensi kepada guru dan pegawai.
2. Kemudian para guru dan pegawai mengisi absensi dengan cara menandatangani selembar kertas absensi.
3. Setelah semua absensi selesai, tata usaha mendata absensi dan membuat laporan absensi bulanan.

4. Laporan absensi bulanan tersebut diberikan kepada bagian keuangan sebagai acuan perhitungan penggajian guru dan pegawai.
5. Setelah perhitungan penggajian selesai, bagian keuangan membuat laporan penggajian guru dan pegawai dan memberikan laporan penggajian kepada kepala sekolah.

D. Analisis Prosedur Sistem Pembelian Alat Tulis Kelas

1. Bagian tata usaha mengajukan daftar ATK yang akan dibeli untuk persediaan sekolah kepada bagian keuangan.
2. Bagian keuangan memberikan catatan daftar ATK yang akan dibeli beserta perkiraan harga ATK kepada kepala sekolah untuk disetujui.
3. Setelah Kepala Sekolah menyetujui daftar ATK, bagian keuangan memberikan kembali daftra ATK yang telah disetujui kepala sekolah serta memberikan uang yang akan digunakan untuk pembelian ATK.
4. Tata usaha akan memberikan kwitansi pembelian ATK kepada bagian keuangan sebagai bukti pembelian.
5. Kemudian bagian keuangan mencatatnya pada buku pengeluaran keuangan sekolah.

E. Analisis Prosedur Sistem Pembuatan Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan

1. Dalam pembuatan laporan keuangan bagian keuangan merekap semua pemasukan dan pengeluaran perbulan dan pertahun pada buku kas umum agar dapat diketahui saldo akhir.

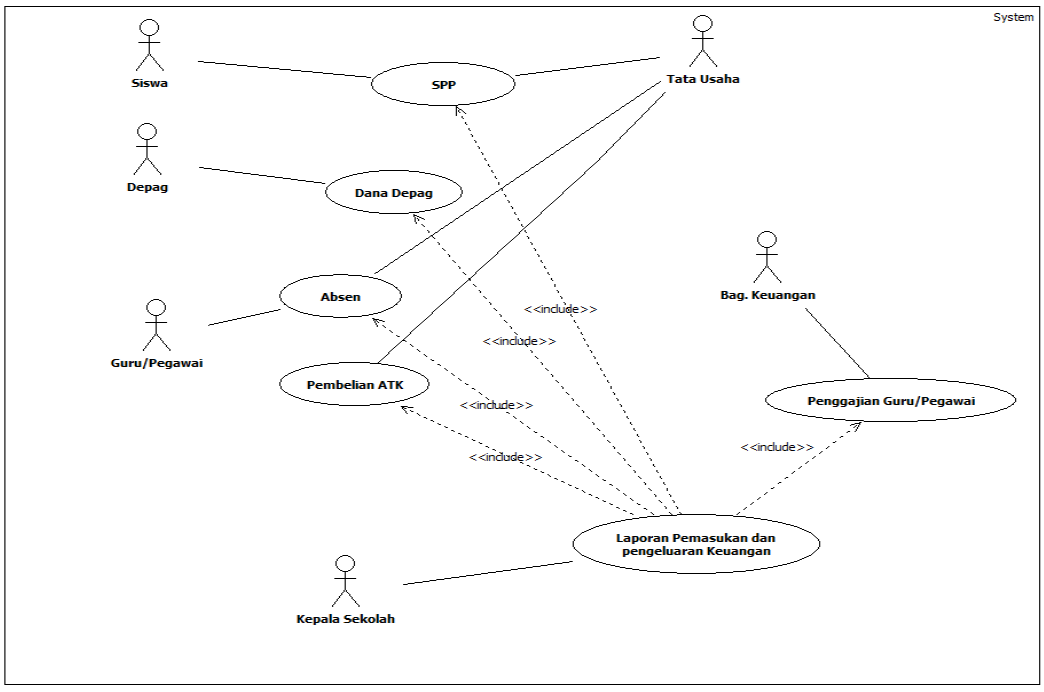
2. Setelah semua data terekap dan dicopy, bagian keuangan menyerahkan semua laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan selama setahun kepada Kepala Sekolah.

3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis aktifitas yang terjadi di MI Ar-ruhaniyyah.

3.3.2.1. *Use Case* Diagram

Berikut ini merupakan gambaran siapa saja aktor yang terlibat dan bagaimana hubungan antara aktor dan *use case*, yang memproses data dalam sistem yang sedang berjalan di MI Ar-ruhaniyyah Cikampek :



Gambar 3.2 *Use Case* Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

3.3.2.2. Skenario *Use Case*

Untuk mempermudah dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan, maka peneliti membuat skenario *use case*. Adapun tahapan-tahapan skenario *use case* pembuatan laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan yang sedang berjalan pada MI Ar-ruhaniyyah adalah sebagai berikut :

1. Skenario *Use Case* Pembayaran SPP

Tabel 3.1 Skenario *Use Case* Pembayaran SPP Yang Sedang Berjalan

Identifikasi	
Judul	Pembayaran SPP
No. Use Case	UC01
Deskripsi	Siswa melakukan pembayaran SPP ke bagian Tata Usaha
Aktor	Siswa, Tata Usaha, Bagian Keuangan
Tujuan	Siswa membayar iuran bulanan di bagian Tata Usaha
Skenario Utama	
Aksi	**Reaksi**
1. Siswa menyerahkan kartu SPP dan uang SPP	
	2. Bagian Tata Usaha melakukan pencatatan di buku laporan pembayaran SPP bulanan siswa.

	3. Tata Usaha memberikan catatan tanggal pembayaran, dan paraf pada kartu pembayaran siswa.
4. Siswa menerima kartu SPP	
	5. Bagian Tata Usaha memberikan buku catatan laporan pembayaran SPP kepada bagian Keuangan.

2. Skenario *Use Case* Dana Depag

Tabel 3.2 Skenario *Use Case* Dana Depag Yang Sedang Berjalan

Identifikasi	
Judul	Dana Depag
No. Use Case	UC02
Deskripsi	Sekolah menerima pemasukan dana dari Depag
Aktor	Dinas pendidikan, Bagian Keuangan, Kepala Sekolah
Tujuan	Depag memberikan dana biaya operasional sekolah pada bagian keuangan
Skenario Utama	
Aksi	**Reaksi**
	1. Bagian keuangan membuat

	laporan dana dari depag yang digunakan oleh sekolah
	2. Bagian keuangan menyerahkan laporan dana depag kepada kepala sekolah untuk ditanda tangani (disetujui)
3. Depag menerima laporan dana depag yang digunakan	
4. Depag memberikan dana depag kepada bagian keuangan	
	5. Bagian keuangan menerima dana yang diberikan oleh depag.
	6. Bagian keuangan mencatat pemasukan dana dari depag

3. Skenario *Use Case* Absensi Guru dan Pegawai

Tabel 3.3 Skenario *Use case* absensi guru/pegawai Yang Sedang Berjalan

Identifikasi	
Judul	Absensi Guru dan Pegawai
No. Use Case	UC03
Deskripsi	Guru dan Pegawai mengisi absensi

Aktor	Guru dan pegawai, Tata Usaha, Bagian keuangan, Kepala sekolah
Tujuan	Guru dan pegawai mengisi absen harian di ruang TU
Skenario Utama	
Aksi	**Reaksi**
	1. Tata usaha memberikan lembar absensi
2. Guru dan pegawai mengisi lembar absensi	
	3. Bagian tata usaha mendata absensi guru dan petugas selama satu bulan
	4. Tata usaha memberikan laporan absensi kepada bagian keuangan dan kepala sekolah

4. Skenario *Use Case* Pembelian ATK

Tabel 3.4 pembelian ATK Yang Sedang Berjalan

Identifikasi	
Judul	Pembelian Alat Tulis Kelas
No. Use Case	UC04

Deskripsi	Persediaan Alat Tulis Kelas
Aktor	Tata usaha, bagian keuangan, kepala sekolah
Tujuan	Tata usaha membeli persediaan alat tulis kelas

Skenario Utama

Aksi	Reaksi
1. Tata usaha memberikan catatan daftar pembelian ATK untuk persediaan kepada bagian keuangan	
	2. Bagian keuangan memberikan catatan daftar ATK yang akan dibeli beserta perkiraan harga ATK kepada kepala sekolah untuk disetujui
	3. Bagian keuangan memberikan daftar ATK yang telah disetujui beserta uang untuk pembelian ATK kepada tata usaha
4. Tata usaha menerima uang dan daftar ATK yang telah disetujui	
5. Tata usaha memberikan bukti kwitansi pembelian ATK kepada	

bagian keuangan	
	6. Bagian keuangan mencatat dana pembelian ATK pada buku catatan pengeluaran keuangan

5. Skenario *Use Case* Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan

Tabel 3.5 Skenario *use Case* Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Yang Sedang Berjalan

Identifikasi	
Judul	Pembuatan Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan
No. Use Case	UC05
Deskripsi	Bagian keuangan melakukan perhitungan pemasukan dan pengeluaran keuangan
Aktor	Bagian Keuangan, Kepala Sekolah
Tujuan	Bagian keuangan menghitung pemasukan dan pengeluaran keuangan
Skenario Utama	
Aksi	**Reaksi**
1. Bagian keuangan merekap semua pemasukan dan pengeluaran perbulan dan	

pertahun pada buku kas umum	
2. Setelah semua data terekap bagian keuangan memberikan laporan keuangan kepada kepala sekolah	
	3. Kepala sekolah menerima laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan

6. Skenario *Use Case* Penggajian Guru dan Pegawai

Tabel 3.6 Skenario *Use Case* Penggajian Guru dan Pegawai Yang Berjalan

Identifikasi	
Judul	Penggajian Guru dan Pegawai
No. Use Case	UC06
Deskripsi	Bagian keuangan menghitung gaji guru dan pegawai
Aktor	Bagian Keuangan, Kepala Sekolah
Tujuan	Bagian keuangan menghitung gaji guru dan pegawai dengan menggunakan absensi sebagai acuannya.
Skenario Utama	
Aksi	**Reaksi**

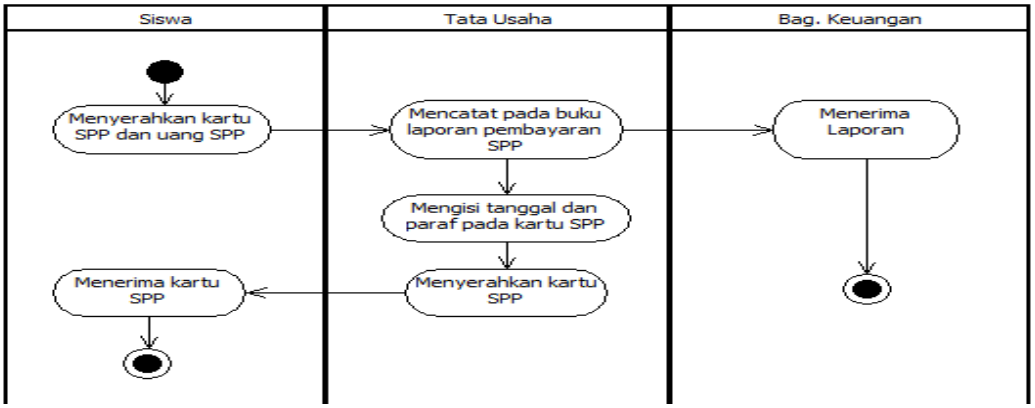
1. Bagian keuangan menghitung jumlah absensi guru dan pegawai untuk dijadikan acuan dalam penggajian guru dan pegawai.	
2. Setelah semua penggajian telah terhitung, maka bagian keuangan membuat laporan penggajian tiap guru ataupun pegawai untuk disetujui oleh kepala sekolah.	
	3. Kepala sekolah menerima laporan penggajian, dan kemudian menyetujui laporan penggajian tersebut.

3.3.2.3. *Activity* Diagram

Activity diagram digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah analisis dan untuk mengetahui aktifitas yang terjadi pada MI Ar-ruhaniyyah Cikampek. Adapun gambaran *activity* diagram pada MI Ar-ruaniyyah aalah sebagai berikut :

1. *Activity* Diagram Pembayaran SPP

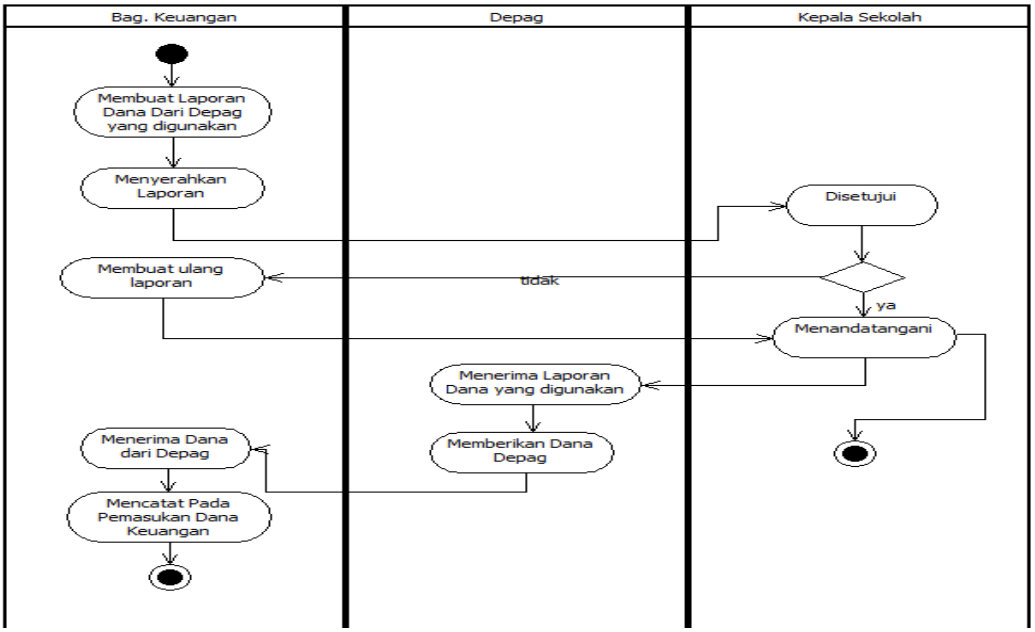
Activity Diagram sistem pembayaran SPP yang sedang berjalan di MI Ar-ruhaniyyah adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 *Activity* Diagram Pembayaran SPP Yang Sedang Berjalan

2. *Activity* Diagram Dana Depag

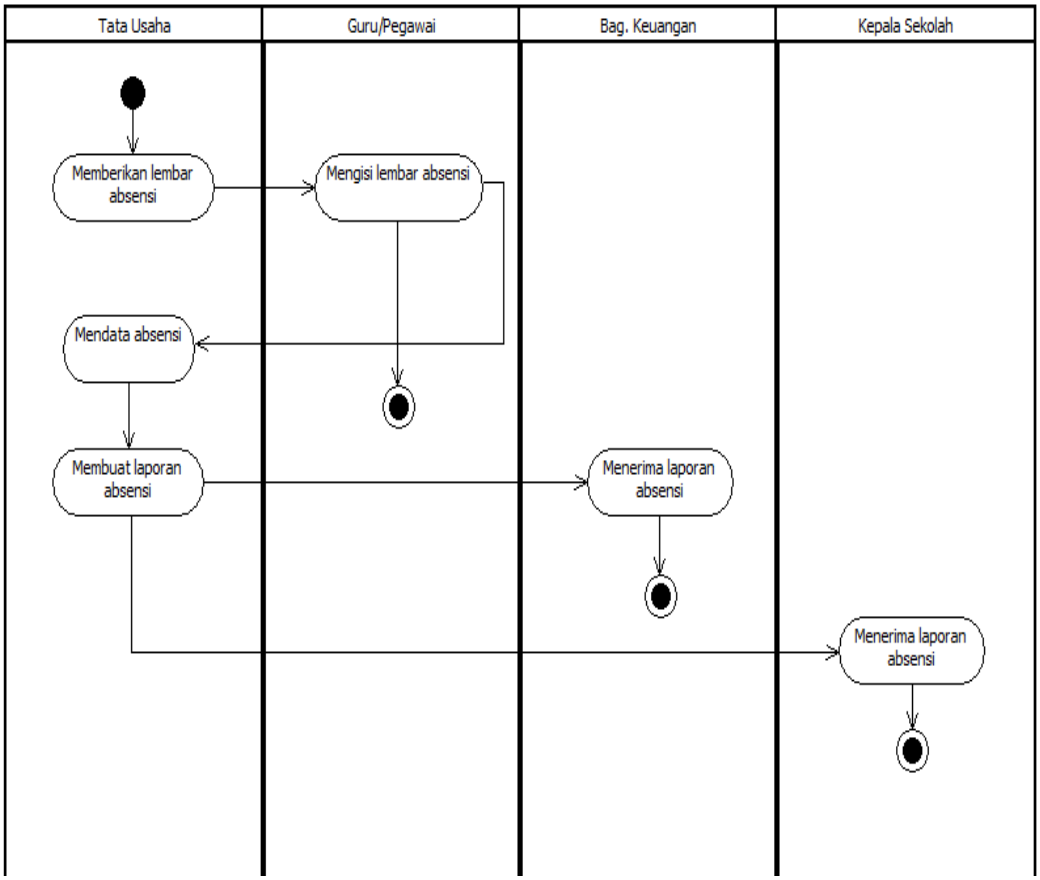
Activity diagram sistem dana dari depag yang sedang berjalan di MI Ar-ruhaniyyah adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 *Activity* Diagram Dana Depag Yang Sedang Berjalan

3. *Activity* Diagram Absensi dan Penggajian Guru/Pegawai

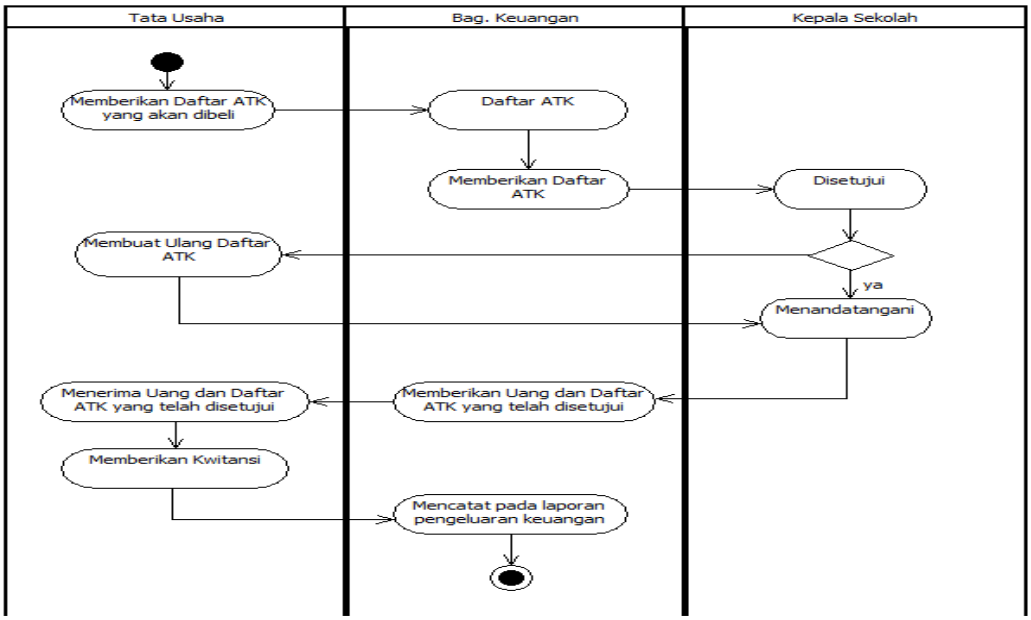
Activity diagram sistem absensi dan penggajian guru/pegawai yang sedang berjalan di MI Ar-ruhaniyyah adalah sebagai berikut :



Gambar 3.5 *Activity* Diagram Absensi Guru/Pegawai Yang Sedang Berjalan

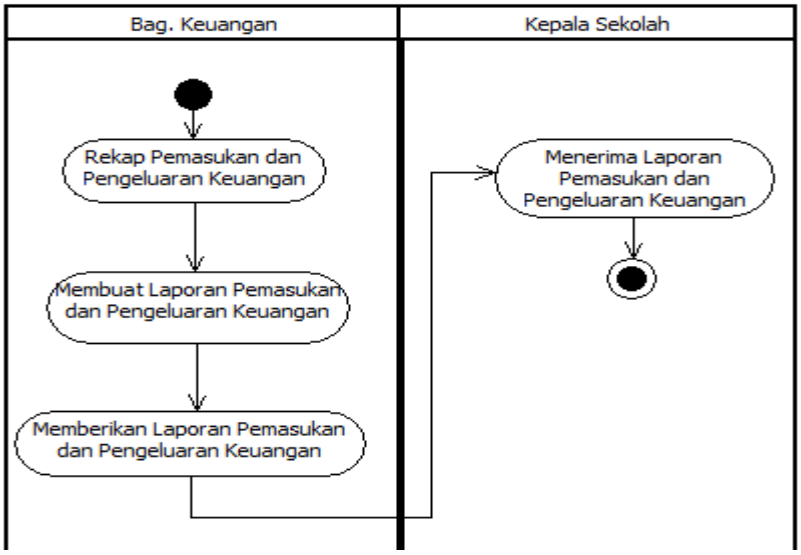
4. *Activity* Diagram Pembelian ATK

Activity diagram sistem pembelian alat tulis kelas yang sedang berjalan di MI Ar-ruhaniyyah adalah sebagai berikut :



Gambar 3.6 *Activity* Diagram Pembelian ATK Yang Sedang Berjalan

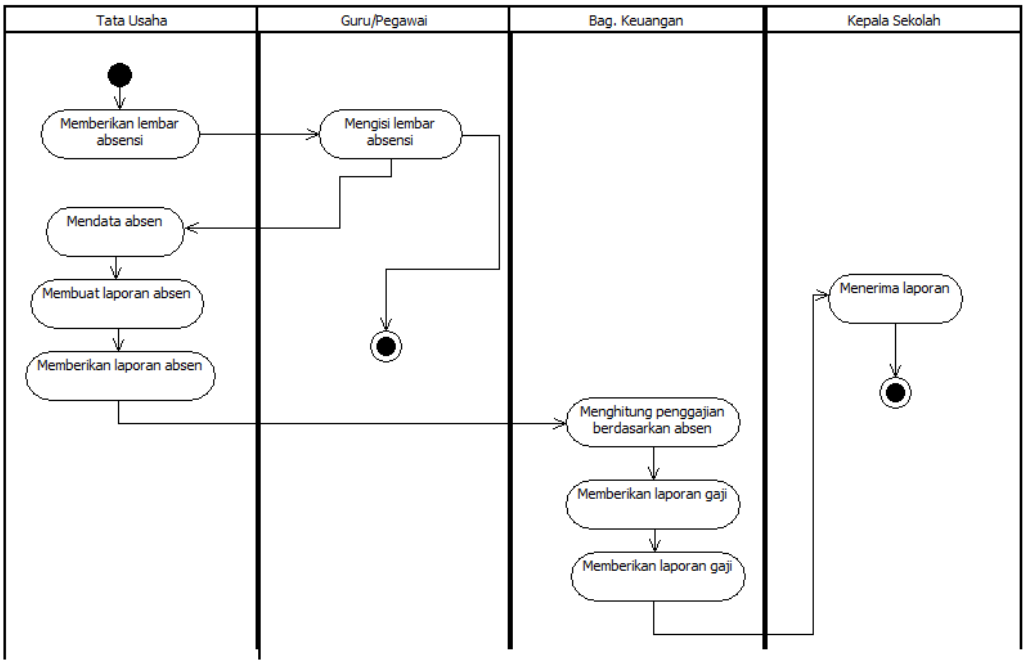
5. *Activity* Diagram Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan



Gambar 3.7 *Activity* Diagram Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Yang Sedang Berjalan

6. *Activity* Diagram Penggajian Guru dan Pegawai

Activity diagram penggajian guru dan pegawai yang sedang berjalan di MI Ar-ruhaniyyah adalah sebagai berikut :



Gambar 3.8 *Activity* Diagram Penggajian Guru/Pegawai Yang Sedang Berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Tabel 3.7 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No.	Permasalahan	Penyelesaian/solusi
1.	Proses pencatatan pemasukan keuangan dan pengeluaran keuangan sekolah masih dilakukan secara manual dicatat	Membuat aplikasi yang dapat membantu petugas dalam pencatatan

	menggunakan buku.	pemasukan dan pengeluaran keuangan yang disimpan didalam database.
2.	Dalam pencarian data pembayaran SPP siswa masih menggunakan catatan secara tertulis dikertas.	Membuat program aplikasi untuk penyimpanan data pembayaran SPP siswa. Sehingga memudahkan petugas dalam mencari data.
3.	Penggajian guru dan petugas sekolah masih dilakukan dengan perhitungan absen secara tertulis.	Membuat sistem yang dapat melakukan perhitungan secara otomatis, sehingga memudahkan petugas dalam proses penggajian.
4.	Pembuatan laporan pemasukan keuangan dan laporan pengeluaran keuangan masih berupa catatan-catatan keuangan	Membuat sistem terkomputerisasi yang dapat digunakan sebagai penyimpanan

	secara tertulis, sehingga proses pembuatan laporan menjadi kurang efisien dan informasi yang dihasuilkan kurang akurat.	semua data pemasukan dan pengeluaran keuangan yang berupa database. Sehingga proses pembuatan laporan lebih cepat, tepat dan efisien.